

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penaruh kinerja keuangan daerah terhadap alokasi belanja modal. Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2015. Maka penulis memberikan simpulan bahwa:

1. Efektivitas Pemungutan PAD tahun lalu berpengaruh negatif terhadap Alokasi Belanja Modal tahun berjalan.
2. Efisiensi belanja daerah tahun lalu berpengaruh negatif terhadap alokasi belanja modal tahun berjalan.
3. Kapasitas fiskal tahun lalu berpengaruh terhadap alokasi belanja modal tahun berjalan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan saran bagi:

1. Pemerintah Daerah
 - a. Peningkatan kinerja keuangan yang baik dapat dilakukan oleh pemerintah daerah dengan memfokuskan pada upaya-upaya peningkatan pendapatan asli daerah dengan menggali potensi dan sumber daya daerah yang belum termanfaatkan dengan maksimal, dengan cara melakukan intensifikasi yaitu mengefektifkan pemungutan pajak atau retribusi dan mengefisienkan cara pemungutannya pada objek dan subjek yang sudah ada misalnya melakukan perhitungan potensi, penyuluhan, meningkatkan pengawasan dan pelayanan. Dan melakukan ekstensifikasi yaitu melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan PAD dengan cara menjangring wajib pajak baru melalui pendataan dan pendaftaran atau menggali pajak baru.
 - b. Pemerintah Daerah harus lebih dapat mengefisiensikan jumlah pegawai yang dimilikinya dengan cara lebih fokus pada kualitas pegawai daripada kuantitasnya dan pemanfaatan teknologi, dengan begitu diharapkan pemerintah daerah bisa lebih menekankan anggaran belanja pegawai yang selama ini menjadi pengeluaran terbesar Pemerintah.

- c. Untuk mengalokasikan belanja modal, pemerintah daerah patut mempertimbangkan kapasitas fiskal yang tercipta pada tahun

sebelumnya. Kapasitas fiskal di ciptakan dengan meningkatkan pendapatan asli daerah dan meningkatkan efisiensi anggaran.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya menganalisis kinerja keuangan daerah di lihat dari 3 (tiga) rasio kinerja keuangan daerah yaitu rasio efektivitas pemungutan PAD, efisiensi belanja daerah, dan kapasitas fiskal saja, dan hanya menggunakan data sekunder dari laporan keuangan pemerintah daerah , diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain seperti pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, sisa lebih pembiayaan anggaran dan sebagainya.

Dini Mulyani , 2017

***PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP ALOKASI BELANJA
MODAL TAHUN ANGGARAN 2013-2015***

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu